

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah dan nasional. Tanaman tembakau memiliki daya jual yang tinggi sehingga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian yang ada di Indonesia dengan besarnya cukai yang disumbangkan. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tembakau keenam setelah China, Brazilia, India, USA, dan Malawi dengan jumlah produksi yang dihasilkan mencapai 196.300 ton (Muktianto dan Dhiarto, 2018). Produk tembakau yang diperdagangkan adalah hasil daunnya. Tembakau juga termasuk fancy product karena memiliki daya jual yang ditinggi dalam skala lokal maupun internasional.

Sistem Polybag dilakukan menggunakan media steril, kegiatan pembibitan menggunakan sistem polybag merupakan cara sederhana yang sering dilakukan oleh petani. Pada sistem ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengurangi potensi kerusakan pada akar pada saat pemindahan bibit. Sistem ini juga mengurangi tingkat kematian pada bibit, menghilangkan stagnasi, dan menyeragamkan pertumbuhan bibit tembakau.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal sehingga dapat menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang dapat menyerang tanaman tembakau.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang pertanian dalam sektor perkebunan industri tembakau. Produksi tanaman tembakau yang diusahakan oleh PT. Perkebunan Nusantara 1

Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember adalah jenis Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas H 382. Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu rekayasa teknologi menggunakan waring untuk memenuhi produktivitas yang optimal sehingga mendapatkan kualitas daun dengan daun tipis dan elastis serta memiliki cita rasa yang khas.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yang merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan pada lingkungan. Selain itu pada sisi lain lulusan polije dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Selain itu, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan.

- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevan kurikulum.
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang :
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025 – 1 Juni 2025 dengan jadwal hari Senin-Sabtu pada pukul 07.00 – 16.00 WIB. Tempat pelaksanaan Magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam kegiatan Magang meliputi :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan praktek untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan (Kebun TBN III Sumuran).

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan dimulai dari pembibitan sampai dengan panen dan pasca panen.

c. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan dikebun.

d. Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawan terhadap semua masalah teknis dilapangan.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusuan di buku laporan.

f. Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.